

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara dari sekian banyak cara yang ditempuh dalam mencari kebenaran, atau usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis yang mengikui acuan-acuan atau aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang akan diteliti. Adapun tujuan penelitian adalah meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang diamati guna mendapatkan kebenaran-kebenaran yang kita inginkan.¹ Sedangkan dalam refrensi yang lain menjelaskan bahwa tujuan metodologi penelitian adalah:

1. Memperoleh info baru
2. Mengembangkan cakrawala teori ilmu penegtahuan
3. Menerangkan, mempresiksi, dan mengkontrol suatu variabel.²

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut taylor yang dikutip oleh lexy J . moleong, bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berpakata-kata tertulis (lisan dari orang lain atau perilaku yang sedang diamati). Sedangkan menurut kirl dan miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri maupun dalam

¹ M. Subana, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah (Bandung: Pustaka Setia, 2001),10.

² Sukardi, Metodologi Penelitian Tindakan; Kompetensi Dan Prakteknya (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),19.

peristilahan.³ Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut lexy j moleong adalah:

1. Mempunyai latar alami
2. Manusia sebagai alat(instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Anlisis data seacra induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara,
11. Hasil penelitian dirundinglan dan disepakati bersama.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap terhadap suatu organisasi, lembaga, gejala-gejala tertentu.⁴ Oleh karean itu, agar kegiatan penelitian ini berjalan dengan baik maka diperlukan pengamatan dan pendekatan mendalam yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan

³ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosda Karya, 1993), 192.

⁴ Suharsimi Arikuntoro, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 6.

diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena peran peneliti sangat penting maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

Dalam penelitian ini, pertama kali yang dilakukan oleh peneliti yaitu hadir ke kediaman bapak suparlan selaku ketua RT untuk menyerahkan surat izin observasi atau penelitian yang telah mendapat persetujuan dari pihak kampus STAIN Kediri. Hal ini bertujuan untuk meminta izin kepada pihak desa untuk melakukan observasi atau penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yakni “Peran pendidikan akhlak di keluarga untuk menumbuhkan kepribadian muslim pada anak yang adadi desa Tambakrejo kec. Jombang Ka. Jombang, Jawa Timur” guna perampungan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir kuliah. Selanjutnya penelitian atau observasi serta pengumpulan data yang lainnya dilakukan oleh peneliti sesuai kesepakatan bersama dengan pihak sekolah atau lembaga.

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya peneliti mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan yang terkait dengan objek penelitian dan bisa secara langsung mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penafsiran

data, dan akhirnya peneliti sendiri yang menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁵

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di desa tambakrejo yang berkecamatan kec. Jombang kab. Jombang. Yang terdiri dari 10 desa yang ada di kecamatan jombang kabupaten jombang yang berada di wilayah tengah-tengah antara desa sumberejo dan desa tuggorono. Dengan jumlah penduduk dengan rincian sebagai berikut:

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Presentase
1	0 - 12 bulan	126	95	218	7.68%
2	1 - 5 tahun	333	262	593	20.95%
3	5 – 8 tahun	564	428	986	35.06%
4	8 – 18 tahun	986	815	1.801	21.74%
5	18 – 58 tahun	1.900	2.117	4.017	48.7%
6	58 (lansia)	411	398	809	9.76%
	Jumlah total	4.320	4.105	8.427	

Dan latar belakang pendidikan yang ada di desa ini mulai dari TK, MI, MTS namun untuk sekolah menengah atas harus keluar ke desa samping. Dan kondisi warga dalam mencari nafkah adalah bercocok taman atau tani dan sebagian wiraswasta (mengecet boneka yang nantinya diambil oleh pengepul dan di bayar per boneka 100 rupiah).

a. Lelak geografis desa tambakrejo

Seperti telah dipaparkan di atas bahwa desa tambakrejo ini adalah salah satu dari 10 desa yang ada di kecamatan jombang kabupaten jombang yang berada di wilayah tengah-tengah antara desa sumberejo dan desa tuggorono.

⁵ Ibid., 121.

Adapun kondisi iklim sama seperti desa-desa lainnya yang sangat dipengaruhi oleh curah hujan, sehingga dapat dikatakan kebun atau sawah di desa tambakrejo ini perairan air sawahnya berasal dari irigasi Gude yang diharapkan oleh petani tambakrejo bahwa dinas pengairan dan instansi-instansi yang terkait untuk dapat memaksimalkan dalam pelayanan pengairan sawah khususnya dalam musim gundu atau kemarau panjang.

b. Kondisi sosial ekonomi dan pendidikan

Di desa tambakrejo ini ada satumasjid besar yang baru dibangun per awal 2014 yang diberi nama dengan masjid al-madinah dengan harapan agar warnanya dapat sowan ketanah suci semua, tutur bapak suparlan dengan nada penuh harap dan ada dua musholla kecil salah satunya adalah darul muttaqin yang menjadi pusat pembelajaran atau pusat belajar mengaji anak-anak yang ada di desa tambakrejo ini. Desa tambakrejo ini jua dilengkapi dengan peskesmas tetapi dengan keadaan puskesmas yang tidak terlalu terawat maka pelayanan kesehatan di desa ini juga seedikit terabaikan karena dengan minimnya peralatan dan tenaga medisnya, maka dapat dikatakan kesehatan di desa ini kurang bisa dikatakan sejahtera, namun untuk akses masuk desa ini sudah baik dan tidak tertinggal dengan desa-desa yang ada disekitarnya.

Alasan penelitian mengambil lokasi ini karena didesa ini mayoritas warga atau penduduk setempat bekerja sebagai petani menjadi wirausaha atau pengusaha rumahan, dan dalam keseharian warganya kurang untuk bersosialisasi terhadap warga setempatnya. lokasi desa ini strategis dari kota. Dengan hal tersebut, membuat peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran

pendidikan akhlak dikeluarga ini dalam menumbuhkan kepribadian muslim pada anak.

c. Data dan Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut:

a. Kata-kata dan Tindakan

Menurut Lexy Moleong bahwa “Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan data utama melalui wawancara atau pengamatan dari hasil kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.”⁶ Kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan mengenai peran pendidikan akhlak di keluarga untuk menumbuhkan kepribadian muslim pada anak di desa tambakrejo.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber data tambahan, sumber ini dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen-dokumen resmi.⁷ Sumber tertulis ini dapat berupa:

1. Sejarah adanya desa tambakrejo.
2. Letak Geografis desa tambakrejo.

⁶Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 112.

⁷*Ibid.*,113.

3. Data jumlah penduduk dan perangkat-perangkatnya.
4. Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di desa Tambakrejo.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya-jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁸ Dimana orang-orang yang diwawancarai diantaranya: Bapak Suparlan selaku ta'mir musholla Darul Muttaqin, Bapak Khoirul anam, Ibu Ummu Kulsum, Muhammad Sofwan, Ibu Maryam, Bapak H. Bukhori dll.

2. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih

⁸ Imam Gunawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 160

lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Metode ini merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan langsung mengamati langsung objek yang akan diamati. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung pada lokasi penelitian sehingga peneliti secara langsung akan mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam menerapkan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari kepada anak-anaknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya momental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekama. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato dan sebagainya.⁹

e. Analisis Data

Dalam penelitian ini penganalisan dilakukan mulai dari proses pengumpulan data secara keseluruhan, selanjutnya dilakukan pengecekan kembali dan mencocokkan data yang diperoleh, disistematiskan, diinterpretasi secara logis demi keakuratan data yang diperoleh. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah:

⁹ Ibid, 176.

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.¹⁰ Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data ini adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang data berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Varifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

¹⁰ *Ibid.* 211.

f. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun tehnik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹¹ Dengan kata lain jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamat menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini penulis menguji keabsahan data atau kekredibilitasan data dengan menggunakan triangulasi tehnik, yang berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*,. 177

observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹²

Triangulasi ini dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.¹³

g. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti alat peneliti, menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. khususnya analisis data, dimana ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan penelitian yaitu, tahap pra-lapangan, tahap lapangan dan tahap pasca lapangan.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, serta mencari permasalahan yang akan diteliti dan meminta pertolongan kepada orang-orang yang sekiranya dapat membantu.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan adalah tahap penelitian sebenarnya, peneliti berada di lapangan. Pada tahapan ini peneliti sudah mulai untuk meneliti. Baik dengan meminta surat izin penelitian sampai penelitian langsung.

¹² Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung Alfabeta, 2014), 397.

¹³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 273.

3. Tahap Pasca-lapangan

Tahap penelitian pasca-lapangan ini dilakukan diluar lapangan. Baik mulai membuat laporan sampai melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Tahap-tahap penelitian diatas tidak bersifat ketat melainkan bebas sesuai situasi dan keadaan dilapangan.